

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan transportasi khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sejak Februari Tahun 2008, memiliki angkutan umum yang tidak lagi menggunakan manajemen yang berbasis setoran, namun telah menggunakan sistem baru yang berbasis *the buy service system* dan angkutan umum tersebut lebih dikenal dengan bus Trans Jogja. Operator bus Trans Jogja merupakan konsorium perusahaan koperasi angkutan (Kopata, Kobutri, Aspada, Puskopkar, Perum Damri) untuk menjadi PT. Jogja Tugu Trans (PT. JTT), sesuai akta - akta notaris no.12/2007 dan Menkumham no.w22- 00129.iit. 01.01-th 2007, 12 Agustus 2007. Bus Trans memiliki enam jalur yakni jalur 1A, 1B yang berhalte utama di Terminal Prambanan, jalur 2A dan 2B yang berhalte utama di Terminal Jombor dan jalur 3A dan 3B yang berhalte utama di Terminal Giwangan. Evaluasi dan optimasi halte transit dan RTT Bus Trans Jogja dilakukan pada 25 Desember 2008. Perkembangan bus Trans Jogja sejak beroperasi mengalami III tahap, yakni tahap I adalah perkembangan bus Trans Jogja sebelum perubahan jalur (1B, 3A dan 3B), tahap kedua adalah sesudah perubahan jalur dan tahap ketiga adalah tahap perubahan rute dan penambahan halte.

Khusus untuk jalur 1B, pada 1 Februari 2010 tidak lagi mengawali putaran awal di halte Terminal Prambanan namun bergeser ke halte Bandara Adisucipto. Pergeseran halte tersebut tentu akan mempengaruhi nilai *load factor* dan

karakteristik penumpangnya. Menurut Irawan (2010), nilai rata – rata *load factor* menurun setelah terjadinya pergeseran halte awal tersebut. Sedangkan pada 1 Mei 2010, di rute jalur 1B mengoperasikan dua unit halte yakni halte RS. Harjolukito dan halte Sultan Agung/Pakualaman.

### **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian Irawan (2010), setelah terjadi perubahan rute awal pemberangkatan di halte Bandara Adisucipto nilai *load factor* statis cenderung menurun dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susetyo (2008) dan Wicaksono (2009). Dengan mengoperasikan dua unit halte baru di jalur 1B pada 1 Mei 2010, tentu akan mempengaruhi rata – rata nilai *load factor* statis dan dinamisnya. Hal itulah yang menjadi dasar penelitian ini.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis rata – rata *load factor* statis dan dinamis dalam tiga hari pengamatan dengan membandingkan berdasarkan waktu pagi, siang dan malam.
2. Menganalisis perbandingan rata – rata waktu tempuh pagi, siang dan malam.
3. Menghitung kecepatan rata – rata perjalanan
4. Menganalisis perbandingan rata – rata *headway* perjalanan dan *headway* rencana

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang evaluasi *load factor* angkutan umum bus Trans Jogja jalur 1B setelah perubahan rute dan penambahan halte Harjolukito dan halte

Sultan Agung diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah atau pengelola bus Trans Jogja sebagai bahan perbandingan. Hasil penelitian ini, juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pemikiran oleh peneliti lain yang berminat penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

#### **E. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian tidak menganalisis tentang karakteristik penumpang setelah penambahan halte pada 1 Mei 2010,
2. Penelitian ini tidak menghitung BOK bus Trans Jogja,
3. Pengambilan data menggunakan minimal tiga armada bus dalam setiap pengamatan yakni pagi, siang dan malam, pada hari Sabtu, Minggu dan Senin.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian angkutan umum bus Trans Jogja secara umum yang telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Pratomo, Cahyo (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans Jogja (Rute 1A dan 1B) sebelum beroperasinya bus Trans Jogja, Fadli, Ahmad (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans Jogja (Rute 2A dan 2B) sebelum beroperasinya bus Trans Jogja, Kurniawan, Agung (2008) dengan judul Analisa *Load factor* (rute 1A), Susetyo, R.P (2008) dengan judul Analisa *Load factor* (rute 1B), Pakayamo, Sutarman (2008) dengan judul Analisa *Load factor* (rute 2A), Kurniawan, Habibie dengan judul Analisa *Load factor* (rute 2B), Alkarni, Alwis (2009) dengan judul Evaluasi *Load factor* jalur 3A setelah perubahan jalur, Hartanto, Anjar (2009)

dengan judul Evaluasi *Load factor* jalur 3B setelah perubahan jalur, Wicaksono, Tejo.M.A (2009) dengan judul Evaluasi *Load factor* jalur 1B setelah perubahan jalur, Yanur, Kahfi (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 1A, Al'amin, Muhammad Wildan (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 1B, Ardiansyah, Ferry (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 2A, Muttaqien, A.Z (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 2B, Herigan (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 3A, Putra, Doni Ardian (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 3B. Triwahyuni (2010) dengan judul *Load Factor* Dan Karakteristik Angkutan Umum Bus Trans Jogja Setelah Penambahan Halte Jalur 3B.

Tugas akhir yang mengenai evaluasi *load factor* angkutan umum bus Trans Jogja jalur 1B setelah perubahan rute dan penambahan halte Harjolukito dan halte Sultan Agung belum pernah ditulis oleh penulis terdahulu.